

RINGKASAN

PT Sinar Asia Fortuna adalah perusahaan pertambangan yang berfokus pada sektor pertambangan batugamping. Perusahaan ini memiliki dua kegiatan utama, yaitu pertambangan dan peremuk batugamping dari IUP yang terletak di Dusun Pancuran Putuk, Desa Tahunan, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara teknis unit peremuk yang menyebabkan belum tercapainya target produksi dan memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilakukan untuk mencapai target produksi perusahaan.

Umpan pada kondisi aktual selama proses produksi yaitu 35 ritase dalam per jam maka produksi yang dihasilkan saat ini sebesar 110,95 ton/jam atau 473 ton/hari berdasarkan waktu kerja efektif selama 4,27 jam/hari, dengan material yang dihasilkan yaitu produk ukuran -120+80 mm 32,39% atau 35,94 ton/jam, produk ukuran -80+50 mm 24,56% atau 27,25 ton/jam, produk ukuran -50+30 mm 17,70% atau 19,64 ton/jam, serta produk dengan ukuran -30 mm 25,35% atau 28,13 ton/jam. Target produksi yang diinginkan sebesar 700 ton/hari dengan rincian produk ukuran -120+80 mm $\geq 30\%$, produk ukuran -80+50 mm $\geq 20\%$, produk ukuran -50+30 mm $\leq 20\%$, dan produk ukuran -30 mm $\leq 30\%$. Berdasarkan data tersebut efektivitas alat peremuk masih diangka 55%-61% hal ini menyebabkan target produksi perusahaan belum tercapai sedangkan distribusi ukuran produk telah sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Untuk meningkatkan produksi perusahaan dilakukan perbaikan dengan cara menambah ritase pengumpanan dari wheel loader yang dari 35 ritase dalam per jam ditingkatkan menjadi sebanyak 41 ritase umpan dalam per jam dan menekan waktu hambatan kerja sehingga waktu kerja efektif meningkat menjadi 5,43 jam/hari sehingga target produksi dapat tercapai. Setelah dilakukan perbaikan, maka di dapat target produksi harian sebesar 705,74 ton/hari atau 129,97 ton/jam dengan rincian produk ukuran -120+80 mm sebesar 32,39% atau 42,10 ton/jam, produksi fraksi -80+50 mm sebesar 24,56% atau 31,92 ton/jam, produksi fraksi -50+30 mm sebesar 17,70% atau 23,00 ton/jam, produksi fraksi -30 mm sebesar 25,35% atau 32,95 ton/jam. Berdasarkan penanganan tersebut efektivitas alat peremuk naik diangka 79%-85%, dan juga untuk target produksi dari perusahaan dapat tercapai.